

**ANALISIS MEDIA AJAR BERBASIS ONLINE PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM AL-AMIN MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Ida Rahayu**

**NIM. 17130026**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**ANALISIS MEDIA AJAR BERBASIS ONLINE PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM AL-AMIN MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

**SKRIPSI**

**Ida Rahayu**

**NIM. 17130026**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS MEDIA AJAR BERBASIS ONLINE PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM AL-AMIN MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Ida Rahyu**

**NIM. 17130026**

Telah Disetujui Pada Tanggal 06 Juni 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA**

**NIP. 197910022015032001**

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, Ma**

**NIP. 197107012006042001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS MEDIA AJAR BERBASIS ONLINE PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM AL-AMIN MALANG**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
Ida Rahayu (17130026)  
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 Juni 2021 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan S.Pd

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**  
Saiful Amin, M.Pd  
NIP. 19870922 201503 1 005


**Sekretaris Sidang**  
Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA  
NIP. 19791002 201503 2 001

**Pembimbing**  
Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA  
NIP. 19791002 201503 2 001

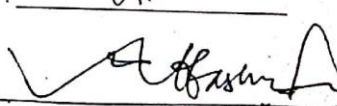
**Penguji Utama**  
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 19761002 200312 1 003

**Tanda Tangan**

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin ungkapan rasa syukur selalu kuhaturkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugrahkan nikmatnya yang tak terhingga dan Rosulullah SAW. Yang telah menunjukkan hidayah kepada manusia.

Dengan segenap ketulusan hati kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda bukti dan rasa terimakasihku kepada kedua orang tua tercinta Bapak Suwarno dan Ibundaku tercinta ibu saimah yang telah pergi mendahului kita semua, terimakasihjuga untuk Ibu Tiriku Titi Aminah dan kakaku khususnya kak Siti Fitriah, S.Pd .Terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan, segala dukungan yang selalu diberikan, jerih payah serta pengorbanan hingga bisa mengantarkanku sampai pada titik ini. Semoga engkau semua selalu dalam lindungan, rahmat dan hidayah Allah SWT. Aamiin..

Teruntuk yang terhormat ibu Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi saya. Serta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Ustadz/Ustadzah yang dengan penuh keikhlasan memberikan ilmu dan do'a.

Sahabat sekaligus orang terdekat yang selalu perhatian dan support aku yaitu Kak Lugas Zarathustra, Serta teman-teman jurusan IPS 2017 UIN Malang yang telah memberi pengalaman berharga dalam perjalanan hidupku, teman-teman ku di Pondok Pesantren Sabilurrosyad - Gasek, dan terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Alloh senantiasa membalas semua kebaikan kalian serta diberikan kemudahan dan keberkahan dalam hidupnya. Aamiin

## HALAMAN MOTTO

اطلب العلم من المهد إلى الحد

**"Tuntutlah ilmu sejak buaian hingga liang lahat<sup>1</sup>"**

**(Q.S Al-Mujadalah ayat: 11)**

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Mujadalah ayat: 11

**Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ida Rahayu

Malang, 06 Juni 2021

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ida Rahayu

NIM : 17130026

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Amin Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing,



**Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA**

NIP. 197910022015032001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



**Ida Rahayu**

**17130026**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Amin Malang*” dengan lancar.

Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana beliau telah membimbing umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yang diridhoi Allah SWT.

Penelitian skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, Ma selaku kepala Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi.

5. Orangtua saya tercinta, Bapak Suwarno dan Ibu Saimah, serta kepada Kakakku Siti Fitriah yang senantiasa memberi dukungan, dan mendo'akan demi kelancaran dalam penulisan skripsi.
6. Keluarga besar SMP Islam Al-Amin Malang yang sudah bersedia menjadi tempat peneliti dalam pembuatan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama dibangku perkuliahan .
8. Teman-temanku keluarga besar kelas IPS-D Angkatan 2017, serta sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan, karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Malang, 06 Juni 2021

Penulis



**Ida Rahayu**

**NIM: 17130026**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penulisan .....	3
D. Manfaat Penulisan .....	3
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
1. Pengertian Analisis Media Ajar Berbasis Online .....	6
a. Tujuan dari Analisis Media Ajar Berbasis Online .....	7
b. Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online .....	9
2. Konsep Media Pembelajaran Online .....	13
a. Pengertian Media Pembelajaran Online .....	13
b. Metode Pembelajaran Online .....	14
c. Media Pembelajaran IPS .....	15
d. Gambaran Pembelajaran Online .....	16
3. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online .....	18
a. Hambatan Yang dihadapi oleh Siswa .....	19
a) Sarana dan Prasarana .....	19
b) Masih sangat sedikit SDM yang Memahami dan Menguasai ...	19
c) Dengan Kemajuan Teknologi yang sekarang ini .....	20
d) Etika dan moralitas .....	20
b. Hambatan Yang dihadapi oleh Guru .....	20
a) Sarana dan Prasarana .....	20

b) Masih sangat sedikit SDM yang Memahami dan Menguasai ...	21
c) Dengan Kemajuan Teknologi yang sekarang ini .....	21
B. Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Jenis dan Sumber Data .....	30
C. Subjek Penelitian .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Keabsahan Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Paparan Data .....	39
B. Hasil Penelitian .....	42
1. Analisis Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al - Amin Malang .....	42
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online Mata Pelajaran IPS Pada Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang .....	46
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Amin Malang .....	53
B. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Amin Malang .....	61
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

أُوُّ = û

إِي = î

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berangka .....	26
Gambar 2.1 Siswa mengumpulkan tugas ke guru IPS secara offline.....	41
Gambar 3.1 Bu Endang mengajar mapel IPS daring .....	42
Gambar 4.1 Wawancara offline Bersama bapak Eko Putro Didik K, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Islam Al Amin Malang.....	43
Gambar 5.1 Foto Bersama Kepala sekolah dan Guru IPS SMP Islam Al Amin Malang.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Angket penelitian (wawancara Kepala sekolah/Guru IPS/Siswa kelas VII) .....	72
Lampiran 2 : Bukti Konsultasi .....	83
Lampiran 3 : Surat penelitian .....	84
Lampiran 4 : Surat keterangan telah penelitian .....	85

## ABSTRAK

**Ida Rahayu. 2021.***Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Islam Al Amin Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA.

---

---

### **Kata Kunci: Media, Motivasi Belajar**

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena merupakan komponen yang penting dalam belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, dipengaruhi oleh banyak komponen belajar salah satunya adalah media. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang. (2) menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) media pembelajaran yang digunakan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII menggunakan media pembelajaran online atau *e-learning* daring dan dalam menentukan media pembelajaran dilihat dari situasi saat ini. (2) Hambatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah terletak pada siswa itu sendiri yaitu minat siswa terhadap materi IPS masih rendah, siswa pasif ketika proses pembelajaran serta siswa masih beradaptasi dengan lingkungan baru.



## ABSTRACT

**Ida Rahayu. 2021.** *Analysis of Online-Based Teaching Media in Social Science Subjects to Motivate Learning for Students Class VII of Al Amin Islamic Junior High School Malang.* Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University of Malang. Supervisor: Dwi Sulistiani, SE., MSA., AK., CA.

---

### **Keywords: Media, Learning Motivation**

In the learning process, motivation is needed because it is an important component in learning. To get an optimal learning outcomes, it is influenced by many learning components, one of them is the media. Media is intermediary or delivery of messages from the sender to the recipient of the message. While learning media is one of the communication tools in the learning process, it is because in the learning process of this learning media there is a process of delivering messages from the educators or teachers to the students.

The aims of this study are to: (1) explain Online-Based Teaching Media in Social Science Subjects to motivate the learning of Seventh Grade Students of Al-Amin Islamic Junior High School Malang. (2) explain the factors that support and hinder the implementation of Online-Based Teaching Media in Social Science Subjects to motivate learning of Students in class VII of Al-Amin Islamic Junior High School Malang.

The used research method is a qualitative approach with the type of case study research. Data collection metode by interviews, observation and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation and decision making.

The results of the study show that, (1) the learning media used by the Social Sciences teacher class VII uses online learning media or online e-learning and in determining the learning media in terms of the current situation. (2) The teacher's obstacle in increasing students' learning motivation lies in the students themselves, namely students' interest in social studies material is still low, students are passive during the learning process and students are still adapting with the new environment.

## المستخلص

إيدا راهايو. 2021. تحليل وسائل التعليم عبر الإنترنت في الدروس العلوم الاجتماعية لتشجيع الطلاب الصف السابع في مدرسة المتوسطة الإسلامية الأمين مالانج. بحث جامعي، قسم التربية للعلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: دوي سوليسياني، الماجستير.

### الكلمات المفتاحية: الرسائل، تشجيع التعلم

إن التشجيع محتاجة جدا في عملية التعلم، لكونه عنصر مهم في التعلم. للحصول على أفضل نتائج التعلم، فإنه مؤثر بالعديد من المكونات التعلم، أحدها الوسائط أو الوسائل. الوسائط هي وسيط أو تسليم الرسائل من المرسل إلى مستلم الرسالة. أما الوسائط التعليمية هي إحدى أدوات الاتصال في عملية التعلم، لوجود العمليات ارسال الرسالة من المعلم إلى التلاميذ في هذه العملية التعليمية

يهدف هذا البحث إلى: (1) شرح وسائل التعليمية عبر الإنترنت في موضوعات العلوم الاجتماعية لتشجيع التعلم الطلاب الصف السابع في مدرسة المتوسطة الإسلامية الأمين مالانج. (2) شرح العوامل الداعمة والمعرفة في تنفيذ وسائل التعليم عبر الإنترنت في موضوعات العلوم الاجتماعية لتحفيز التعلم لطلاب الصف السابع في مدرسة المتوسطة الإسلامية الأمين مالانج. أسلوب البحث المستخدم هو الكيفي مع نوع بحث دراسة الحالة. طريقة جمع البيانات بالمقابلة والملاحظة والتوثيق. بالنسبة إلى طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستنتاج.

أظهرت نتائج الدراسة أن (1) وسائل التعليمية المستخدمة من قبل مدرس العلوم الاجتماعية الفصل السابع هي وسائل التعليمية عبر الإنترنت أو التعلم الإلكتروني عبر الإنترنت وفي تحديد وسائط التعليمية بالنظر إلى الوضع الحالي. (2) عقبة المعلم في زيادة رغبة تعلم الطلاب في الطلاب أنفسهم، أي أن اهتمام الطلاب بمواد الدراسات الاجتماعية لا يزال منخفضًا، كانوا يسلبون أثناء عملية التعليم ولا يزال الطلاب يتكيفون بالبيئة الجديدة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa pengaruh pada bidang pendidikan salah satunya dalam hal penggunaan alat-alat bantu dan sarana pembelajaran berbeda di sekolah dan lembaga pendidikan yang digunakan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran. Semakin pesatnya kemajuan IPTEK inilah yang menuntut sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengikuti perubahan salah satunya dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran.

Media ajar berbasis online adalah belajar secara online yang pada saat ini sedang marak dilakukan dalam rangka social distancing. Pembelajaran berbasis online adalah suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (website) yang biasa diakses melalui jaringan internet. Tujuannya untuk menjaga jarak dengan orang lain agar terhindar dari penularan virus covid-19. Media belajar yang bisa digunakan seperti whatsapp Group, Ruangguru, classroom, e-learning, zoom, google meet, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. Sedangkan geografi, sejarah dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi.

Dengan demikian ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Ada bermacam-macam aspek tingkah laku dalam masyarakat, seperti aspek ekonomi, sikap, mental, budaya dan h

Hubungan sosial, serta berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

Alasan saya mengambil judul ini yaitu Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Islam Al Amin Malang karena yang bertepatan dengan keadaan saat ini pandemi covid-19. Yang mana hampir semua sekolah di Negara Indonesia belajar dilakukan dengan daring atau learning khususnya sekolah SMP Islam Al-Amin Malang yang peneliti teliti sekarang ini. Yang berlokasi di kecamatan kedungkandang, jawa timur, Indonesia “Jl. Raya Ki Ageng Gribig No.425 B, Kedungkandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65137, Indonesia Lat S-7 derajat 59’ “Long E 112 derajat 38’ “.

dan tidak ada yang menyangka ataupun menduga juga dengan keadaan tahun ini yang sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang mana menghentikan hampir semua dimensi kehidupan di bumi ini. keadaan yang mana hampir seluruh kegiatan dan aktivitas lainnya dilakukan di rumah saja atau dilakukan dengan kecanggihan teknologi di era saat ini dengan memanfaatkan aplikasi yang ada dalam jaringan tersebut termasuk dalam menempuh pendidikan.

Kemajuan teknologi seperti sekarang ini bisa membuat belajar di rumah menjadi efektif dan memudahkan para siswa-siswi belajar di rumah dengan menggunakan media. Herman Dwi Surjono mendefinisikan pengajaran berbasis online sebagai program pengajaran berbasis *hypermedia* yang memanfaatkan atribut dan sumber daya.

Menurut Herman Dwi Surjono dan Maltby ada dua keuntungandari pembelajaran berbasis online yaitu kebebasan

platform dan ruang kelas. Dengan demikian pembelajaran berbasis online memiliki fleksibilitas tinggi untuk mengubah setting, struktur, maupun konten sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna.

### **B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana Analisis Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian mengenai Pendidikan Karakter Spiritual dan Sosial di SMP Islam Al-Amin Malang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaanMedia Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian mengenai Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang

ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat dalam penelitian ini ada dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat teoritis diantaranya sebagai berikut :

3. Secara teoritis peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan yang relevan mengenai Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu terkait dan pengetahuan khususnya dalam proses penerapan Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang
5. Program yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi, ide, gagasan serta masukan mengenai pendidikan karakter spiritual dan sosial.
6. Menambah bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.
7. Menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini diantaranya :

1. Bagi peneliti
 

Sebagai sarana untuk mengembangkan diri dan menambah wawasan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian skripsi.
2. Bagi peneliti lain
8. Sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan ranah penelitian Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang
9. Bagi guru Sebagai referensi bagi guru untuk mengetahui tentang analisis media ajar berbasis online dan sosial dalam memotivasi

belajar siswa, serta agar guru lebih memahami faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan media ajar di dalam pembelajaran.

3. Bagi lembaga pendidikan

Memberikan informasi sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan terkait analisis media ajar berbasis online di lembaga terkait.

4. Bagi jurusan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa maupun dosen jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial (PIPS) pada khususnya. Disamping itu judul penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lanjutan mengenai permasalahan sejenis dengan hasil yang lebih baik dan relevan.

5. Bagi pembaca atau umum

Sebagai wawasan atau pedoman pembaca untuk menggunakan teknologi zaman new ini bukan hanya untuk komunikasi seperti biasa melainkan bermanfaat dikalangan siswa yaitu untuk belajar online yang tanpa harus tatap muka. Disebabkan dengan adanya virus yang sedang marak di era sekarang.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Analisis Media Ajar Berbasis Online

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar. Dalam Bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Definisi pembelajaran yaitu pengertian pembelajaran dalam konsep teknologi pembelajaran, kata pembelajaran mengandung makna yang lebih proaktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab didalamnya bukan hanya guru atau instruktur yang aktif, tetapi siswa merupakan subjek yang aktif dalam belajar.<sup>2</sup>

Sedang menurut Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan belajar siswa dan kurikulum. Tujuan belajar pada siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>3</sup>

Media ajar berbasis online ini belajar secara online dan dilakukan dalam rangka social distancing. Tujuannya untuk menjaga jarak dengan orang lain agar terhindar dari penularan virus covid-19. Media pembelajaran adalah salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran media pembelajaran ini terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik.<sup>4</sup>

Dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran disekolah, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan penanganan serius agar pemanfaatan internet untuk pembelajaran dapat berhasil

---

<sup>2</sup>Hamzah, dan Nina. (2011). Hlm. 70

<sup>3</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2013). Hlm. 5

<sup>4</sup>Indriana, D. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011). Hlm. 15



secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Media belajar yang bisa digunakan seperti whatssApp Group, Ruangguru, classroom, e-learning, zoom, google meet, dan masih banyak lagi. Semua media itu untuk memudahkan para siswa-siswi belajar dirumah saja.

a. *Tujuan dari Analisis Media Ajar Berbasis Online*

Tujuan dari Analisis Media Ajar Berbasis Online adalah agar memperlancar proses belajar siswa dalam mengembangkan belajarnya. Dengan keadaan situasi yang saat ini (pandemi covid 19). Begitu juga untuk sang pengajar atau guru dapat memantau siswanya lebih akrab lewat sistem online walau dirumah saja.

Secara lebih jelas aturan mengenai proses belajar dari rumah diatur dalam surat edaran Mendikbud No 4 Thn 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disiance* (Covid-2019). Point 2 surat edaran tersebut menjelaskan proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan:

*Pertama*, belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa membebani seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, *Kedua*, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *covid-19*, *Ketiga*, aktifitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah, *Keempat*, bukti atau produk aktifitas belajar dari rumah diberumkan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skors atau

---

<sup>5</sup> Sanaky, H. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013). Hlm. 222

nilai kuantitatif.<sup>6</sup>

Virus corona merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flubiasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Syndrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS). Wabah covid-19 telah mengubah dunia pendidikan yang semula anak belajar dan bermain bersama di sekolahan bertemu dengan Bapak atau Ibu guru dan bertemu teman-teman, namun karena ada wabah seperti ini kita diharuskan untuk mengikuti protokol pencegahan *covid-19* atau *virus corona* ini, semua anak diharuskan dengan belajar dirumah. Sehingga pembelajaran pada anak dilakukan dengan daring atau jarak jauh dengan bimbingan orang tua.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Kemendikbud, SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/block/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>, diakses Sabtu 17 Oktober 2020, Pukul 14.06 WIB

<sup>7</sup> Mela Arnani, Mengenal Virus Corona, Masih Keluarga SARS dan MERS sebabkan Pneumonia, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/23/102537965/mengenal-virus-corona-masih-keluarga-sars-dan-mers-sebabkan-pneumonia?page=all>, diakses Sabtu 17 Oktober 2020, Pukul 13.39 WIB

b. *Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online*

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun seringkali sulit untuk diukur.

Pada dasarnya motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Guru adalah sebagai pendidik yang mana menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya.<sup>9</sup> Bagi seorang pendidik, kita dituntut untuk selalu kreatif dan menjadi guru yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Kreativitas seorang guru dalam menggunakan dan menyediakan media pembelajaran sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswanya. Seorang guru yang kreatif dalam mengajar akan selalu dinanti kehadirannya di kelas oleh siswanya, namun bagi mereka yang tidak kreatif akan membuat bosan siswanya saat jam pembelajaran.

Kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru secara individu untuk berfikir cerdas untuk memunculkan gagasan baru dalam pembelajaran yang dilandasi sikap percaya diri, tanggung jawab, memiliki motivasi dan optimism yang tinggi, serta memiliki sikap keterbukaan terhadap perkembangan zaman.

---

<sup>8</sup>Wongso, Andrie. *The Power of 60 Simple Motivation for Success*, Jakarta: Action & Wisdom Publishing. 2010

<sup>9</sup> Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Dalam kaitannya dengan menggunakan media pembelajaran, seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran baik yang disediakan sekolah maupun kreativitas dalam mengadakan media baru. Selain itu, guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan mampu memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran. Apabila guru mampu menjalankan hal tersebut, maka bisa disebut guru yang kreatif yang mampu mengolah pembelajaran lebih menarik dan bermakna, selain mendapat materi dengan jelas pembelajaran lebih bervariasi tidak monoton.

Pendidikan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya.<sup>10</sup>

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus covid-19. Covid-19 ini menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat melakukan *social distancing* atau menjaga jarak.<sup>11</sup>

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran

---

<sup>10</sup>Nurhasanah Nurhayati Dahliana, "Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh," *Universitas Syiah Kuala* 1, no.2 (2016). Hlm. 73-79.

<sup>11</sup>"Kebijakan 'Social' dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW." Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, diakses 22 April 2020, <https://sektab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.

Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus secara tidak langsung atau jarak jauh.<sup>12</sup> Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan menjadi online atau daring (Dalam Jaringan).

Ada beberapa dampak yang dirasakan siswa saat proses belajar mengajar dirumah (via online) yaitu para siswa dituntut belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai dirumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online dirumah seharusnya disediakan dulu fasilitas seperti laptop, computer ataupun handphone yang akan memudahkan siswa untuk menyimak proses belajar mengajar online.

Neurotisme dan keterbukaan terhadap pengalaman mempengaruhi niat siswa untuk mengadopsi pembelajaran online melalui lima nilai yang dirasakan dari pembelajaran online, khususnya, siswa yang terbuka untuk pengalaman lebih memperhatikan kualitas pembelajaran online. Siswa yang lebih neurotis menghindari stress karena belajar dalam situasi yang tidak mereka kenal. Selain itu, siswa cenderung mengadopsi pembelajaran online ketika mereka merasa pembelajaran online memenuhi kebutuhan emosional dan

---

<sup>12</sup> "SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)," Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses 24 Maret 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.

sosial mereka.<sup>13</sup>

Kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar online adalah sama dan sebangun. Penawaran kursus di sekolah menengah setempat terbatas, menghasilkan kebosanan dan kurangnya tantangan. Siswa ingin kursus yang baru dan menarik dan belajar online memenuhi kebutuhan itu. Siswa bekerja pada kecepatan dan tingkat kemampuan mereka sendiri dan kemandirian yang dihasilkan dari belajar online. Siswa yang sering bolos sekolah mudah ditampung.<sup>14</sup> Seiring meningkatnya peluang pembelajaran online dalam masyarakat saat ini, pustakawan perlu mempertimbangkan cara-cara tambahan untuk merancang intruksi online secara efektif.<sup>15</sup>

Kedua ini tentunya memberi dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas, sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Enda bahwa proses pembelajaran akan

---

<sup>13</sup> Watjatrakul, B. "Online Learning adoption: effects of neuroticism, openness to experience, and Smart Education, Vol. 13 No. 3 th. 2016, pp. 229-243. <https://doi.org/10.1108/ITSE-06-2016-0017>

<sup>14</sup> Butler Kaler, C. "A model of successful adaption to online learning for college-bound Native American high school students", Multicultural Education & Technology Journal, Vol. 6 No. 2 th. 2012 pp. 60-76. <https://doi.org/10.1108/17504971211236245>

<sup>15</sup> Lewis, S., Whiteside, A. and Dikkers, A. "Providing Chances for Students to Recover Credit: Is Online Learning a Solution?", Exploring Pedagogies for Diverse Learners Online (Advances in Research on Teaching, Vol. 25 th. 2015), Emerald Group Publishing Limited, pp. 143-157, <https://doi.org/10.1108/S1479-368720150000027007>

mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.<sup>16</sup>Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Iklm belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar.<sup>17</sup>Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual.Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mencari titik permasalahan yang menjadi kendala, faktor-faktornya serta dampak yang ditimbulkan.Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan dan literasi di bidang pendidikan khususnya pada masa pandemi ini.

Maka dari itu, penulis tertarik menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa SMP menurun atau meningkat selama pembelajaran daring di tengah situasi pandemic covid-19.

## **2. Konsep Media Pembelajaran Online**

### *a. Pengertian Media Pembelajaran Online*

---

<sup>16</sup> Amna Emda, "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran," *Lantanda Journal* 5, no.2 (2018). Hlm. 181.

<sup>17</sup> Dewi Permata Sari dan A. R. Rusmin, "PENGARUH IKLIM KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN3 TANJUNG RAJA," *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2018). Hlm. 80-88.

Media Pembelajaran merupakan Teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran. Jadi Pengertian Media pembelajaran online adalah hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis computer, Pembelajaran ini biasa disebut pembelajaran elektronik atau e-learning.<sup>18</sup>

Media apabila membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, merencanakan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

#### b. *Metode Pembelajaran Online*

Metode pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti online, dalam jaringan (Daring) dan E-Learning. Dari semua itu memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan katanya yang sering dipertukarkan. E-learning adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>20</sup>

Salma, dkk. menjelaskan persiapan sebelum memberikan layanan belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan belajar, terutama pada *online learning* dimana

---

<sup>18</sup>Rusman. 2016. Hlm. 160

<sup>19</sup>Riyani Cepy. 2012. Hlm. 11

<sup>20</sup>Syarifudin, "Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran" (2017). Hlm. 19



adanya jarak antara pelajar dan pengajar.<sup>21</sup>Salah satu alasan memilih strategi pembelajaran adalah untuk mengangkat pembelajaran bermakna. Sehingga efektif atau tidaknya pembelajaran dapat diidentifikasi melalui perilaku-perilaku antara pelajar dan pengajar.

E-learning merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>22</sup>adapula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas dari beberapa tokoh mengenai pengertian metode pembelajaran online/daring atau e-learning, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tersebut merupakan salah satu metode yang berbasis elektronik, dilakukan dengan jarak jauh dan dapat memudahkan siswa untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajarannya. Selain itu, metode ini juga memudahkan pendidik atau guru untuk mencari materi-materi yang selengkap mungkin dan dikemas dengan menarik.

### c. *Media Pembelajaran IPS*

Menurut Dina Indriana media pengajaran merupakan wadah dari pesan (materi pembelajaran) yang ingin disampaikan

---

<sup>21</sup>Salma, dkk. (2013). Hlm. 105

<sup>22</sup>“Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online E-learning pada Perguruan Tinggi,” t.t. Hlm. 193.

oleh guru kepada murid, yang bertujuan mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa pengertian tadi, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran IPS merupakan wadah yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada siswa, sehingga mencapai tujuan pembelajaran IPS secara efektif dan efisien. Materi tersebut berisi tentang pelajaran IPS yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi dasar IPS.

Meningkatkan motivasi belajar, adanya media pembelajaran pada mata pelajaran IPS akan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar IPS. Media akan membuat siswa merasa tidak jenuh dan merasa senang terhadap pembelajaran IPS, sehingga siswa lebih semangat dan termotivasi.

#### *d. Gambaran Pembelajaran Online*

Salah satu intruksi pemerintah tentang kegiatan yang dilakukan di rumah ini adalah kegiatan belajar. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dipindahkan dirumah, tetapi harus dikendalikan oleh guru dan orang tua, dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan awalnya selama berkurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan telah ditambahkan lagi karena melihat situasi dan perkembangan COVID-19 ini.<sup>24</sup>

Pembelajaran jarak jauh ini sangat dibutuhkan oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia,

---

<sup>23</sup> Dina Indriana. (2011). Hlm. 23

<sup>24</sup> Zaharah Anissa Windarti Galia Ildusovna Kirilova, "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activitie In Indonesian," 2020, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, 07, no. 03 (t.t.): 269-82. <https://doi.org/10.15408/sisbs.v7i3.15104>. Hlm. 270

bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran daring atau e-learning.<sup>25</sup> Dalam pembelajaran e-learning atau online, pelajar dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format seperti video, audio, dokumen dan sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengurutkan pembelajaran mereka sendiri, diarahkan dan dievaluasi dengan bantuan seorang guru. Lingkungan online yang sinkron dan asinkron ini akan mempromosikan pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif, serta hubungan pribadi di antara peserta didik.<sup>26</sup>

Pembelajaran berbasis online atau jarak jauh diharapkan memberi dampak positif pada siswa dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, guru juga mengharapkan partisipasi dan pengasuhan orang tua dirumah untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketetapan pemerintah selama Covid-19.<sup>27</sup>

Sebagai salah satu cara yang dilakukan penulis untuk memperkaya khazanah keilmuan mengenai tema yang diangkat adalah dengan memperbanyak referensi atau rujukan. Referensi tersebut berfungsi untuk memperluas dan memperdalam bahasan mengenai tema penelitian, serta menentukan kelayakan penelitian.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid., Hlm. 280 .

<sup>26</sup> Huang Wang, H.H.R.H., Liu, D.J., Tlili, A., Yang, J.F., *Handbook On Facilitating Flexible Learning, During Educational Disruption: The Chinese Exsperience In Maintaining Undisrupted Learning in covid-19 Outbreak*, 2020 ed. (Smart Learning Institute of Beijing Normal University, 15). Hlm. 10

<sup>27</sup> Anissa Windarti, "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia," t.t. Hlm. 279.

<sup>28</sup> John W. Creswell, *Research Design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches*, 4<sup>th</sup> ed (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014). Hlm. 32.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar adalah memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan motivasi siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, memberikan pujian yang wajar pada setiap keberhasilan siswa dan menciptakan persaingan dan kerjasama.<sup>29</sup>

### **3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online**

Guru dalam pemberian materi harus menguasai bahan ajar serta menyampaikan materi tersebut dengan metode yang tepat sehingga tidak membuat siswa menjadi jenuh. Ketersediaan fasilitas, baik fasilitas belajar maupun alat pelajaran untuk memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>30</sup>

Adanya internet yang disediakan oleh sekolah untuk siswa, dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mudah di dalam mencari sumber belajar. Internet dalam dunia pendidikan berperan penting guna membangun siswa guna untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan. Internet juga merupakan sebuah layanan yang memudahkan dalam mencari suatu bahan yang mungkin sulit di cari di berbagai buku literature.

Menurut Chakraborty mengungkapkan beberapa faktor yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi

---

<sup>29</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, No. 1 (2015): 73-82

<sup>30</sup> A.A Gde Ekayana, *Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru Di Jurusan Elektronika SMK Negri 2 Depok Sleman*. 2011

pembelajaran online.<sup>31</sup>Faktor utamanya adalah menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif; membangun komunitas belajar; memberikan umpan balik yang konsisten secara tepat waktu; dan menggunakan teknologi yang tepat untuk mengirimkan konten yang tepat. Menurut Lewis seiring meningkatnya peluang pembelajaran online dalam masyarakat saat ini, pustakawan perlu mempertimbangkan cara-cara tambahan untuk merancang intruksi online secara efektif.<sup>32</sup>

kendala yang sering dihadapi adalah masalah jaringan yang lambat, komputer error, atau lampu yang mendadak mati/padam sehingga jaringan pun ikut mati. dalam pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar tidak lepas dari hambatan-hambatan yang menyertainya. Hambatan tersebut berasal dari dalam diri guru yang mengajar dan siswa yang belajar, maupun dari luar guru dan siswa.

#### ***a. Hambatan yang dihadapi oleh siswa***

##### **a) Sarana dan prasarana,**

Proses belajar mengajar menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar menuntut siswa untuk belajar mandiri sehingga siswa dapat mencari informasi yang lebih luas menurut minat siswa. Sarana dan prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang disediakan untuk menunjang tercapainya kurikulum. Adapun sarana dan prasarana dalam hal yang mendukung digunakannya internet sebagai salah satu sumber belajar siswa adalah peralatan internet di sekolah

---

<sup>31</sup>Chakraborty, M. and Muya Nafukho, F. (2014). "Strengthening Student engagement: what do student want in online courses?", *European Journal Of Training and Development*, Vol. 38 No. 9, pp. 782-802. <https://doi.org/10.1108/EJTD-11-2013-0123>

<sup>32</sup>Lewis, S., Whiteside, A. and Dikkers, A. (2015), "Providing Chances for Students to Recover Credit: Is Online Learning a Solution?" *Exploring Pedagogies For Diverse Learners Online (Advances in Research On Teaching , Vol. 25)*, Emerald Group Publishing Limited, pp. 143-157. <https://doi.org/10.1108/S1479-368720150000027007>

yang memadai atau minimal di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah.<sup>33</sup>

- b) Masih sangat sedikit SDM yang memahami dan menguasai dengan baik dan benar konsep dan implementasi teknologi informasi dan penerapannya dalam dunia pendidikan. Namun sebaliknya juga usaha dan ketertarikan dari SDM untuk memahami teknologi tergolong masih rendah.<sup>34</sup>
- c) Dengan kemajuan teknologi yang sekarang ini, banyak bermunculan aplikasi-aplikasi jejaring social atau lebih dikenal dengan situs atau konten pertemanan, seperti facebook, twitter, yahoo messenger.<sup>35</sup>
- d) Etika dan moralitas masih belum mendapatkan tempat yang tepat, sehingga sistem e-education dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk melakukan pelanggaran etika dan moralitas seperti menjalankan situs porno.<sup>36</sup>

***b. Hambatan yang dihadapi oleh guru***

- a) Sarana dan prasarana

Internet dalam penelitian ini adalah jaringan komputer yang menggelobal untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah ataupun siswa sendiri. Pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri.<sup>37</sup>

Proses belajar mengajar menggunakan internet sebagai

---

<sup>33</sup> A.A Gde Ekayana, Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika Smk Negeri 2 Depok Sleman 2011

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Rediana Setiyani. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. V, No. 2, Desember 2010. Hlm 117- 133

salah satu sumber belajar mandiri maupun berkelompok sehingga guru sebagai tenaga pengajar dapat mencari informasi yang lebih luas untuk disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran seperti yang telah dijelaskan diatas mengenai hambatan untuk siswa. Proses Belajar Mengajar (PBM) tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka Proses Belajar Mengajar tidak akan berjalan dengan lancar begitu pula sebaliknya sehingga antara sarana dan prasarana dengan keberhasilan Proses Belajar Mengajar berbanding lurus. Untuk itu sarana dan prasarana yang menunjang dalam optimalnya penggunaan internet sebagai sumber belajar harus sudah tersedia bagi guru. sehingga dengan peralatan yang lengkap dan memadai guru pun ada semangat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.<sup>38</sup>

- b) Masih sangat sedikit SDM yang memahami dan menguasai dengan baik dan benar dan implementasi teknologi informasi dan penerapannya dalam dunia pendidikan. Namun sebaliknya juga usaha dan ketertarikan dari SDM untuk memahami teknologi tergolong masih rendah.<sup>39</sup>
- c) Dengan kemajuan teknologi yang sekarang ini, banyak bermunculan aplikasi-aplikasi jejaring social atau lebih dikenal dengan situs atau konten pertemanan seperti facebook, twitter, yahoo messenger.<sup>40</sup>

Dengan mempertimbangkan dan melihat penjelasan di atas maka untuk dapat menggunakan internet, hal-hal yang perlu kita ketahui antara lain:

---

<sup>38</sup> A.A Gde Ekayana, Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika Smk Negeri 2 Depok Sleman, 2011.

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> Ibid.

- Mengetahui dan mampu menggunakan komputer dengan baik sebab internet dijalankan dengan komputer dan dijalankan dalam sistem operasi dengan dukungan perangkat komputer, sehingga pengetahuan tentang komputer wajib dimengerti
- Mempunyai pengetahuan tentang internet, tentang apa yang disajikan dalam internet, informasi apa saja yang tersedia, fasilitas yang tersedia, perangkat yang dibutuhkan dan lain-lain.
- Mampu mengoperasikan internet, tentang bagaimana memulai menggunakan, penggunaan fasilitas dan sebagainya.<sup>41</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berbasis internet atau online ini banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan studi kasus yang berbeda. Adapun beberapa judul penelitian tentang pembelajaran berbasis internet dengan penelitian penulis antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

### Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, dan tahun penelitian	persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
	Skripsi yang ditulis oleh Hermawan Santoso tahun	Persamaan yang ada dipenelitian ini yaitu sama-sama memakai	perbedaan yaitu pengguna an yang	Penelitian ini difokuskan

<sup>41</sup> Ibid.



	<p>2016 dengan judul “Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> pada mata pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”.</p> <p>Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti tersebut berupa data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sesuai indikator ketercapaian keefektifan pemanfaatan media pembelajaran berbasis <i>Web</i> pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri</p>	<p>pembelajaran internet/online. Peneliti tersebut menggunakan berbasis <i>Web</i> sedangkan penulis menggunakan pembelajaran media ajar yang berbasis online, yang mana media ajar berbasis online ini bertekan agar memudahkan pengajar saat mengajar, lalu mempermudah pelajar menyerap materi dengan bagus dan menghasilkan nilai yang lebih bagus</p>	<p>terdapat di dalam internet tersebut. peneliti diatas memakai Web sebagai penunjang pembelajaran sedangkan peneliti disini memakai media belajar yang bisa digunakan seperti whatssApp Group, Ruang guru, classroom, e-learning, zoom, google meet, dan</p>	<p>pada media ajar berbasis online tentang motivasi belajar siswa di mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII</p>
--	---	--	---	---

	Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 menyatakan memenuhi kriteria efektif. <sup>42</sup>		masih banyak lagi. Semua media itu untuk memudahkan para siswa-siswi belajar dirumah saja.	
2	Skripsi yang ditulis Muhammad Ridwan tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih di	Persamaan yang sama dengan penjelasan diatas yaitu sama-sama memakai pembelajaran daring untuk menyampaikan materi dan menggunakan e-learning untuk pembelajaran.	perbedaan nya adalah pemakaian yang berada di dalam internet tersebut. peneliti tersebut melakukan	pembelaja

<sup>42</sup>Hermawan Santoso. *Media Pembelajaran Berbasis Web pada mata pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. (2016)

	<p>SMK YPM 3 Taman Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran <i>e-learning</i> terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi mata pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo tahun Pelajaran 2010-2011. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi dan angket. Sedangkan analisis yang digunakan adalah</p>		<p>ran online untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran online pada prestasi belajar siswa, sedangkan penulis menggunakan media belajar yang bisa digunakan bukan hanya e-learning tetapi masih banyak lagi media yang digunakan seperti whatssAp</p>	
--	--	--	---	--

	<p>analisis data statistika.<sup>43</sup></p>		<p>p Group, Ruang guru, classroom, e-learning, zoom, google meet. Semua media itu untuk memudahkan para siswa-siswi belajar dirumah saja.</p>	
--	---	--	---	--

### C. Kerangka Berfikir

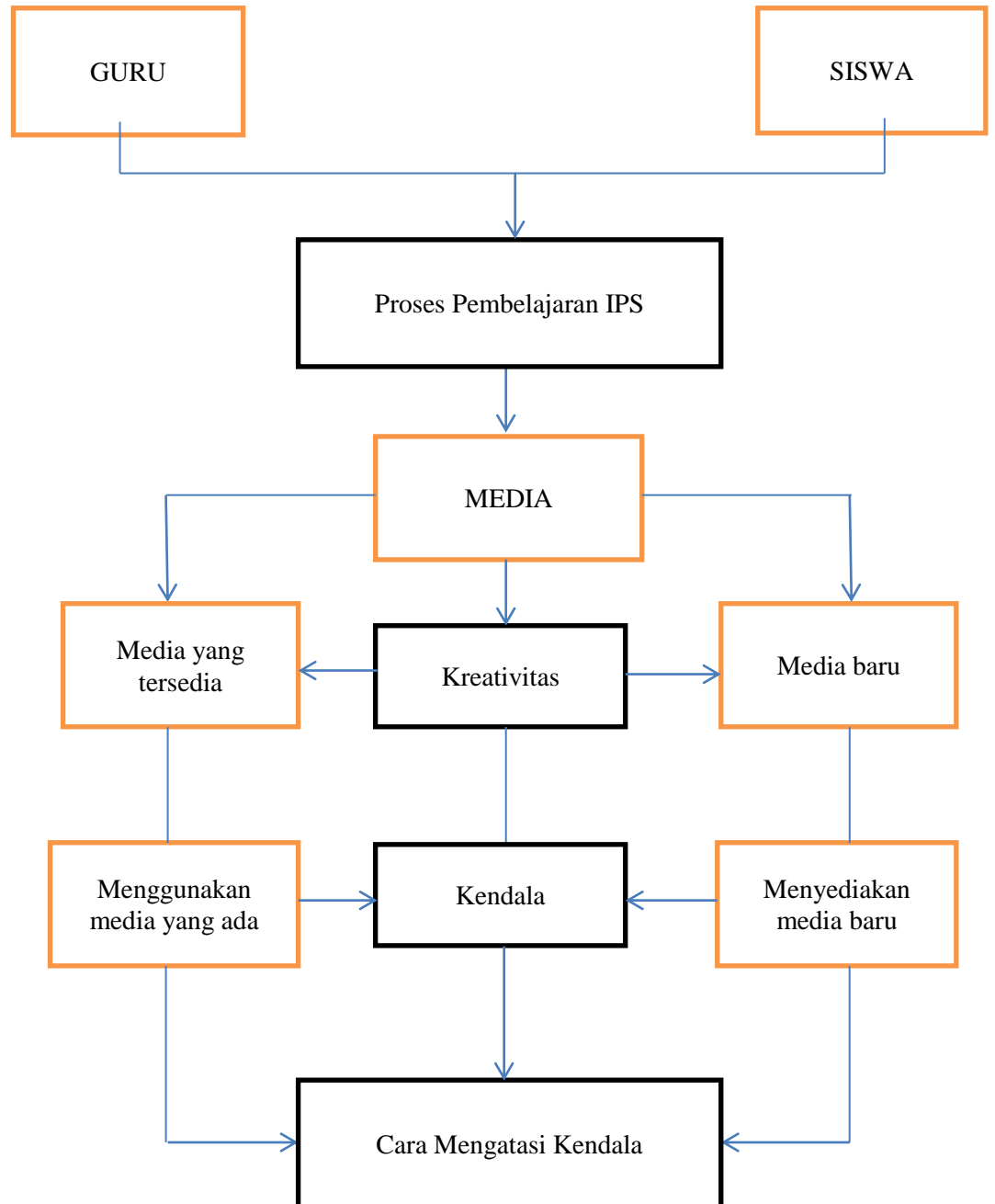
Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian

<sup>43</sup> Muhammad Ridwan. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo*. (2011)

materi, sarana penunjang, serta lingkungan sekitarnya.

Guru sebagai pemegang peranan utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih baik metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Antara guru dengan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi ragam dan jelas media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu dan keuangan maupun materi yang akan disampaikan. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media. Dalam kenyataan pemanfaatan media pembelajaran disekolah-sekolah masih dirasakan kurang bahkan sering terlupakan. Hal ini disebabkan salah satunya karena kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran.

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Menurut Creswell studi kasus mencakup studi tentang suatu kasus dalam konteks atau *setting* kontemporer, penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas (berbagai kasus) melalui pengumpulan yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.<sup>44</sup> sehingga data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang berasal dari wawancara, catatan lapangan atau observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.

Metode penelitian kualitatif deskriptif menurut Satori dan Komariah menjelaskan bahwa: penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif.<sup>45</sup> Dengan fokus penelitian yaitu Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Islam Al Amin Malang.

Media yang peneliti gunakan adalah media audio visual. Media pembelajaran audio visual ini adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan/gambar dan pendengaran suara sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi di era

---

<sup>44</sup>Creswell. (2014) Hlm. 135

<sup>45</sup>Aan Komariah dan Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 28

sebelum pandemic covid-19 atau sebelum online yaitu dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio atau visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor visual film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar, jadi pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Berbeda lagi dengan menyampaikan materi di era belajar online yang dimana siswa tanpa ada tatap muka dengan guru secara langsung. Jadi menyampaikan materi menggunakan audio visual power point atau biasa disebut dengan kata PPT disertai video pembelajaran agar siswa lebih paham secara detail atau menyeluruh dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data berupa teks hasil wawancara dan data observasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang sedang dijadikan sample dalam penelitian. Data primer termasuk data yang valid (terpercaya) oleh karena itu keyakinan penulis terhadap



data primer dapat seutuhnya digunakan.<sup>46</sup>

**Sumber data:** Siswa kelas VII, kepala sekolah, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

b. Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan sumber data kepada pengumpul data. Jadi data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri dan digunakan sebagai pelengkap tambahan atau pendukung data primer, misalnya dokumentasi dari sebuah data.<sup>47</sup>

**Sumber data:** Sumber data bersifat materi berupa dokumentasi, profil, visi dan misi.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, serta siswa kelas VII SMP. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, hal ini dikarenakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian serta mempermudah dalam menganalisisnya. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penulis menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling yaitu teknik

---

<sup>46</sup>Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi Untuk penelitian pendidikan, hukum, ekonomi & manajemen, sosial, humaniora, politik, agama dan filsafat.* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). Hlm 118.

<sup>47</sup> Ibid.

pengumpulan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.<sup>48</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data dalam lokasi penelitian penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan berupa:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>49</sup> Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Tetapi lain halnya dengan keadaan saat ini yang dibarengi dengan situasi pandemi jadi observasi yang peneliti lakukan tidak bisa mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Dan peneliti juga melakukan wawancara tidak bisa secara langsung melihat aktivitas, peristiwa dan tingkah laku informan.<sup>50</sup>

Jadi peneliti melakukan observasi melewati media

---

<sup>48</sup>Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 53

<sup>49</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 204

<sup>50</sup>Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 105

online seperti aplikasi WhatsApp melalui via videocall agar si peneliti tahu situasi tempat tersebut kepada responden. Responden disini yaitu guru ilmu pengetahuan sosial.

## 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara/interview, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dan informan. Wawancara yaitu mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.<sup>51</sup>

Metode wawancara digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan di dalam menentukan permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Pada penelitian kualitatif ini, wawancara mengajukan pertanyaan pada **guru ilmu pengetahuan sosial, siswa kelas VII dan kepala sekolah** yang didasarkan pada panduan wawancara yang telah disusun oleh peneliti dan pemilihan responden didasari bahwa responden merupakan orang yang berkaitan secara spesifik terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengambil data tentang cara siswa dalam mengakses informasi, pemanfaatan internet untuk mata pelajaran, faktor pendukung dan penghambatan internal serta eksternal dalam pemanfaatan internet.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Newman. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta, 2013). Hlm. 493

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 317

Wawancara atau interview adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.<sup>53</sup>

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>54</sup> Dokumentasi yang dipakai penulis yaitu menggunakan metode wawancara via online untuk mencari data yang berkenaan dengan Kegiatan atau aktivitas siswa yang di wawancara mengenai aktivitas siswa dalam materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah SMP kelas VII dan media apa yang dipakai di sekolah tersebut.

## **E. Analisis Data**

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang

---

<sup>53</sup> Newman. *Metodologi Penelitian Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: 2013). Hlm. 493

<sup>54</sup>Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 240

bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>55</sup>

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>56</sup>

Analisis selama dilapangan menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>57</sup> Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.<sup>58</sup>

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah sata tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan

---

<sup>55</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 333

<sup>56</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 244

<sup>57</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 337

<sup>58</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018

tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*.<sup>59</sup> Akan tetapi karena sehubungan dengan keadaan sekarang sedang pandemi, jadi hal seperti penjelasan diatas tidak peneliti pakai, melainkan berganti dengan mencari sumber dengan melakukan kegiatan serba online, virtual atau daring. Sedangkan untuk sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen dalam penelitian deskriptif adalah peneliti itu sendiri atau *human instrument*. Peneliti berfungsi, menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>60</sup>

peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap menemukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang di teliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistinya.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”. UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018

<sup>60</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 305-306

<sup>61</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 306

Menurut Nasution dalam Sugiyono, peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat berinteraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan baik bermakna atau tidak bagi peneliti
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data secara bersamaan.
3. Tidak ada suatu instrument yang berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan informasi, kecuali manusia
4. Suatu informasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami dengan pengetahuan semata. Akan tetapi, perlu dirasakan dan diselami berdasarkan pengetahuan peneliti.
5. Peneliti sebagai instrument dapat segera menganalisis data yang sudah diperoleh
6. Hanya manusia sebagai instrument dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.
7. Manusia sebagai instrument, respon-respon yang aneh (menyimpang) yang justru menjadi perhatian.<sup>62</sup>

### **G. Keabsahan Data**

Dalam penelitian keabsahan data merupakan salah satu yang memperkuat tentang penelitian, bisa dikatakan juga supaya nantinya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan menyakinkan pembaca terhadap hasil penelitian. Untuk melihat keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi dan perpanjang penelitian.

Analisis data kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu yaitu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (penemuan

---

<sup>62</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 307

betul-betul berasal dari data, tidak menonjolkan pengetahuan peneliti dalam konseptualisasi), hal ini disebutkan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data oleh Moloeng (2000: 175-188): (1) perpanjangan keikutsertaan di lapangan penelitian, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi (dengan *sumber*. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda; dengan *metode*: pengecekan derajat keterpercayaan penemuan dan kepercayaan teknik pengumpulan data; dengan *penyidik*: membandingkan hasil analisis yang satu dengan analisis yang lain; dengan *teori*. (4) pemeriksaan sejawat melalui diskusi, (5) analisis kasus negatif, (6) kecukupan referensial, (7) pengecekan anggota (baik secara formal maupun informal berkenaan pengecekan kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan, (8) uraian rinci (terutama dalam membangun keteralihan; yaitu uraian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian yang menjadi fokus pengamatan), (9) auditing (dilakukan berdasarkan kriteria kepastian data mentah, data yang sudah direduksi, hasil sintesis, catatan proses, bahan catatan pribadi atau refleksi, motivasi, harapan, dan ramalan).<sup>63</sup>

**Triangulasi** merupakan cara terbaik untuk melihat keabsahan atau kepercayaan data penelitian sewaktu pengumpulan data tentang kejadian dan berhubungan dengan berbagai pandangan dari subyek penelitian, dengan triangulasi penelitian dapat mengkroscek temuan dengan jalan membandingkan dengan sumber, metode, pengamatan dan teori.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018

<sup>64</sup>Ibid. hlm. 159



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Dalam masa pandemi covid 19 dampaknya luar biasa termasuk dalam dunia pendidikan sehingga sekolah melakukan kegiatan daring, dengan demikian sekolah melakukan perubahan kegiatan pembelajaran dari biasanya tatap muka sekarang menjadi kegiatan melalui daring atau memanfaatkan teknologi. Internet menjadi kebutuhan yang penting dalam kegiatan pembelajaran termasuk media pembelajaran yang sekolah gunakan untuk menyampaikan materi kepada anak-anak didik. Sekolah menggunakan media yang biasa dipakai yaitu whatsapp sebagai pengiriman materi dan tugas-tugas dari guru mata pelajaran, googlemeet dan zoom dan aplikasi media lain yang dikuasai guru mata pelajaran khususnya guru ilmu pengetahuan sosial.

Program yang sekolah lakukan dalam kegiatan daring tidak terfokus pada satu aplikasi saja tetapi memberikan kebebasan kepada guru mata pelajaran untuk melaksanakan kegiatan daring yang terpenting materi bisa tersampaikan dan aplikasi tidak menyulitkan peserta didik. Setelah melakukan pengamatan di sekolah SMP Islam Al Amin Malang ditemukan bahwasannya kelas IPS di kelas VII dilaksanakan hanya 1 kali dalam satu minggu yaitu hari jum'at saja, dengan alokasi satu kali pertemuan adalah 40 menit. Dan guru IPS melakukan dalam kegiatan daring terfokus pada grup whatsapp, semua materi pendidikan ilmu pengetahuan sosial sudah tercakup pada silabus dan kegiatan pembelajaran sudah dibuat terencana oleh guru IPS untuk menentukan metode dan media yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa walau keadaan sekarang dibarengi adanya pandemi dan semua serba online.

##### **1. Profil SMP Islam Al-Amin Malang**

SMP Islam Al-Amin Malang berdiri pada tanggal 08 Januari 1978 yang awalnya bernama SMP YPPS Kedungkandang Malang. Karena perkembangan sekolah lambat dan kondisi sekolah yang sangat memprihatinkan, sarpras sangat minim, gedung tidak layak, tenaga pengajarnya masih belum sepenuhnya berkualifikasi, maka guru-guru mempunyai ide nama sekolah diganti sesuai dengan nuansa sekolah keagamaan, maka tahun 2000 berganti nama menjadi SMP ISLAM AL-AMIN KEDUNGKANDANG MALANG. Dengan berganti nama sekolah tersebut membawa dampak bertahap, mutu, meningkat, membantu bantuan rehab-rehab ruang dan guru berusaha berubah status sehingga sampai saat ini semuanya sudah berijazah Sarjana.

Siswa SMP Islam Al-Amin ini berasal dari keluarga yang kurang mampu, dengan sumber penghasilan orang tua: pengemis, pemulung, kuli bangunan, kuli angkut dan penjual kecil-kecilan. Sehingga ada yang tidak bekerja/pengangguran. Dengan demikian sangat mempengaruhi input NUN. Jika ada siswa yang nilainya layak rata-rata 7 keatas, maka hasil kelulusannya pun meningkat. Ini semua berkat kerja keras dan keuletan dari Bapak/Ibu Pendidik (guru).

Lokasi SMP Islam Al-Amin Malang ini terletak di Desa Kedungkandang sebelah utara SDN Kedungkandang II dan sebelah Selatan MTs Muhammadiyah 2 Jarak dengan SMP dari rumah-rumah warga kurang lebih 250 m dan dekat Lapangan Sepakbola, Suasana untuk belajar pun nyaman tidak bising. Akan tetapi berbeda dengan saat pandemi sekarang, ruang belajar siswa dirumah masing-masing, jadi mereka melaksanakan belajar menyesuaikan tempat dengan kenyamanannya masing-masing.

SMP Islam Al-Amin Malang didirikan dengan nomor statistik sekolah 202056102061, Nilai Akreditasi Sekolah ini yaitu "B" dan Berlaku sampai dengan tahun ajaran 2021/2022. Status Sekolah SMP Islam Al-Amin ini masih berstatus swasta. Ijin operasional

sekolah SMP Islam Al-Amin sampai dengan tgl 03 September 2023 untuk sekolah swasta.

## 2. Visi dan Misi SMP Islam Al-Amin Malang

### a. Visi

“Terwujudnya siswa yang beriman, cerdas, berbudi pekerti, berdisiplin, trampil peka pada lingkungan dan beradaptasi dalam interaksi Global”

### b. Misi

- 1) Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, demokratis.
- 5) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- 6) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
- 7) Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif untuk indah, nyaman, sebagai tempat belajar untuk guru, siswa, dan seluruh warga sekolah.

### c. Tujuan

- a) Memperoleh nilai ujian nasional minimal sandart nilai kelulusan dan atau melebihinya pada setiap tahun
- b) Menciptakan kepribadian siswa dalam kehidupan disekolah maupun dilingkungan masyarakat luas
- c) Menjadikan 85% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitarnya
- d) Terlaksanakanya tata tertib siswa dan guru serta segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah
- e) Terlaksanakannya pengembangan kurikulum antara lain :
  - ❖ Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
  - ❖ Mengembangkan pemetaan RPP untuk kelas VII,VIII DAN IX pada semua mata pelajaran
  - ❖ Mengembangkan system penilaian berbasis kompetensi
  - ❖ Terlaksanakanya tugas dan fungsi masing masing komponen sekolah KepalaSekolah , Guru, Karyawan, dan Siswa

Penulis melakukan penelitian via online dan offline (melalui grup WhatsApp, google form dan face to face dengan mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah)terdapat beberapa temuan yaitu:

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. Analisis Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang**

Cara guru menganalisis media ajar tersebut untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran dilihat dari hasil siswa mengerjakan tugas. harapan bapak/ibu guru dalam penerapan media pembelajaran ini siswa bisa belajar dengan efektif walaupun dengan keterbatasan. Guru IPS di sekolah SMP Islam Al-Amin Malang menjelaskan bahwasannya Media pembelajaran yang ibu Endang pakai disaat pandemi ini adalah memanfaatkan aplikasi yang mudah dan banyak siswa/siswi sudah

punya di gadget-nya, sebagaimana sudah dipertimbangkan bapak/ibu guru lainnya untuk memilih media tersebut dan mayoritas banyak siswa/siswi sudah pasti punya di masing-masing gadget-nya yaitu aplikasi whatsapp. Seluruh guru dan khususnya guru ips membuat grup kelas untuk media pembelajaran. seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut.

“media pembelajaran yang bapak/ibu guru pakai disaat pandemi adalah whatsapp grup kelas”.<sup>65</sup>

Menurut ibu endang cara guru menganalisis media ajar dalam pembelajaran itu dapat dilihat dari hasil siswa mengerjakan tugas Seperti yang telah di sampaikan dalam wawancara berikut ini.

“Dapat dikatakan demikian karena dari hasil siswa mengerjakan tugas atau mengumpulkan tugaslah guru bisa dapat bertatap muka langsung dan dari sanalah guru jadi paham dan tahu perkembangan siswa dalam belajar walau keadaan dibarengi serba online”.<sup>66</sup>



*Gambar 2.1 siswa mengumpulkan tugas ke guru IPS secara offline*

<sup>65</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Ibu Endang selaku guru Ips di Kelas VII, tanggal 16 Februari 2021

<sup>66</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Ibu Endang selaku guru Ips di Kelas VII, tanggal 16 Februari 2021

Demikian hasil wawancara diatas, peneliti dapat menjelaskan bahwa media ajar dalam pembelajaran ips di SMP Islam Al-Amin ini,dengan caraibu endang menerapkan media ajar tersebut pada siswanya yaitu dengan menerangkan materi dan memberi tugas harian atau mingguan, lalu mengirim tugas tersebut dengan aplikasi grup whatsapp bidang studi.menjadikan siswa tetap efektif karena dengan bukti siswa/siswi menyerahkan hasil tugasnya di grup whatsapp atau sesekali menyerahkan tugasnya ke sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.Guru bisatahudan dapat menganalisis siswa walau hanya sesekali bertatap muka langsung.

Pembelajaran pendidikan IPS di kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang pada saat pandemi dilaksanakan hanya 1 kali dalam satu minggu yaitu hari jum'at saja, dengan alokasi satu kali pertemuan adalah 40 menit. Semua materi pendidikan ilmu pengetahuan sosial sudah tercakup pada silabus dan kegiatan pembelajaran sudah dibuat terencana oleh guru IPS untuk menentukan metode dan media yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis melakukan penelitianlangsung kepada sumber melalui via daring



*Gambar 3.1 Bu Endang mengajar mapel IPS daring*

Sumber data wawancara selain dari bu endang selaku guru IPS di SMP Islam Al Amin Malang ada juga dari bapak kepala sekolahnya yang mana sumber data tersebut di gali melalui hasil wawancara secara offline berbeda dengan ibu endang menerima hasil wawancara secara online yaitu seperti penyampaian dibawah ini:



*Gambar 4.1 wawancara offline Bersama bapak Eko Putro Didik K, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Islam Al Amin Malang*

Adapun Fasilitas yang disediakan sekolah untuk menjadikan sekolah tetap aktif walau masih dalam keadaan online. Seperti yang telah di sampaikan dalam hasil wawancara berikut ini.

“Sekolah mau tidak mau harus tetap melaksanakan tugas pembelajaran kepada peserta didik walaupun tidak maksimal, sekolah menambah bandwidth internet untuk kelancaran guru mapel dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik, selain itu juga memberikan tambahan

pulsa internet kepada guru mapel untuk kegiatan pembelajaran dirumah”.<sup>67</sup>

Jadi dari penjelasan hasil wawancara diatas, sudah sangat jelas bahwa sekolah sudah memfasilitasi guru-guru beserta siswa/siswi SMP Islam Al-Amin Malang berupa tambahan pulsa internet agar kegiatan belajar mengajar tetap aktif walau dengan keadaan yang belum tentu dapat berjalan maksimal karena dengan keadaan yang melanda saat ini.

Adapun motivasi yang bapak kepala sekolah terapkan untuk anak didik agar tetap menjadikan siswa selalu antusias dalam belajar seperti yang telah di sampaikan dalam hasil wawancara berikut ini.

“Bagaimanapun sebagai guru dan orang tua di sekola tetap memberikan semangat kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan tidak memberikan beban yang memberatkan peserta didik dan tetap memberikan bantuan pembelajaran ke sekolah apabila ada kesulitan dalam menerima materi dari guru mapel”.<sup>68</sup>

Jadi dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menjelaskan bahwa bapak kepala sekolah juga punya peran untuk memotivasi peserta didik dengan cara peserta didik untuk tetap belajar dengan tidak memberikan beban yang memberatkan agar dapat tetap semangat dan antusias dalam belajar tinggi lalu tetap memberikan bantuan pembelajaran ke sekolah apabila ada kesulitan dalam menerima materi dari guru mata pelajaran IPS.

## **2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online Mata Pelajaran IPS Pada Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang**

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Bapak Eko Putro Didik K, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Islam Al Amin Malang, tanggal 28 Februari 2021

<sup>68</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Bapak Eko Putro Didik K, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Islam Al Amin Malang, tanggal 29 Februari 2021



Adapun hambatan Bapak/ibu guru ketika pembelajaran online berlangsung yaitu ada siswa yang tidak memiliki Handphone, tidak memiliki paket data, dan kurang pedulinya orang tua untuk selalu memantau anaknya agar selalu aktif dalam belajarnya, serta hambatan yang terakhir siswa malas dalam mengikuti pembelajaran online/daring. Kenapa guru tahu kalau siswa tersebut malas? Karenadari cara mereka merespond ke guru kurang aktif dan jika dihubungkan nomor teleponnya jarang aktif. Jadi untuk kesulitan yang dihadapi di sekolah dalam pembelajaran online ini adalah seperti yang telah di sampaikan dalam wawancara berikut ini.

“siswa yang tidak memiliki HP dan paket data”.<sup>69</sup>

Jadi untuk hasil wawancara di atas kesulitan yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan media pembelajaran online di era pandemi ini yaitu siswa/siswi yang tidak punya Handphone dan paket data. Jadi ini salah satu kesulitan bapak/ibu guru yang perlu dipikirkan juga oleh pemerintah pendidikan dan khususnya pihak sekolah. Karena jika ini terus dibiarkan begitu saja, akan menjadi masalah bagi sekolah dan khususnya pembelajaran siswa/siswi itu sendiri yang kurang efektif.

Jikalau ada siswa yang tidak mentaati program media pembelajaran tersebut ada tiga cara untuk menyelesaikan masalahnya: yang pertama yaitu siswa akan di peringatkan/dinasihati sebagaimana mestinya. Adapun siswa masih belum mentaati atau masih melanggar, menggunakan cara kedua yaitu pihak sekolah tidak akan segan-segan memanggil siswa untuk datang ke kantor sekolah untuk di peringati secara *face to face*. jikalau masih mengekang dan melanggar juga. Guru akan melakukan cara yang ketiga yaitu terpaksa tidak memberi nilai di

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Ibu Endang selaku guru Ips di Kelas VII, tanggal 23 Februari 2021

raportnya. Ini salah satu bukti ketegasan guru pada siswanya bahwa di sekolah SMP Islam Al-Amin Malang itu sangat tegas menasehati dan mementingkan media pembelajaran agar siswa tetap efektif dalam belajar walau dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini.

Siswa yang tidak aktif dan yang aktif saat media pembelajaran online ini berlangsung sudah lumayan  $\frac{1}{2}$  lebih siswa yang aktif dan efektif di sekolah SMP Islam Al Amin Malang ini, seperti yang telah di sampaikan dalam wawancara berikut ini.

“Ada 75% siswa kelas ips yang aktif di sekolah SMP Islam Al-Amin Malang”.<sup>70</sup>

Jadi hasil wawancara diatas bahwa sudahsetengah lebih siswa yang lumayan efektif dalam pembelajaran IPS,dari itu guru mempunyai PR menggiring atau menasehati 15% siswa yang belum bisa efektif untuk bisa turut aktif dengan cara guru memotivasi siswa yang kurang berperan aktif.Guru juga masih punya PR untuk siswa-siswanya yaitu mengawasi atau memantau siswa agar tetap bertahan aktif dan efektif dalam pembelajaran tersebut walau dalam keadaan pembelajaran daring.

Adapun program pembelajaran yang bapak kepala sekolah terapkan di sekolah SMP Islam Al Amin Malang seperti yang telah disampaikan dalam hasil wawancara berikut ini.

“Program yang sekolah lakukan dalam kegiatan daring tidak terfokus pada satu aplikasi saja tetapi memberikan kebebasan kepada guru mapel untuk melaksanakan kegiatan daring yang terpenting materi bisa tersampaikan dan aplikasi tidak menyulitkan peserta didik”.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Ibu Endang selaku guru Ips di Kelas VII, tanggal 26 Februari 2021

<sup>71</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Bapak Eko Putro Didik K, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Islam Al Amin Malang, tanggal 28 Februari 2021

Jadi dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menjelaskan bahwa program pembelajaran yang dimaksud bapak kepala sekolah ini program yang sekolah lakukan dalam kegiatan daring tidak terfokus pada satu aplikasi saja tetapi justru sekolah memberi kebebasan pada guru mata pelajaran khususnya guru mata pelajaran IPS untuk melaksanakan kegiatan daring yang terpenting materi bisa tersampaikan dan aplikasi tidak menyulitkan siswa/siswi SMP Islam Al Amin.

Program tersebut disampaikan kepala sekolah melalui pertemuan-pertemuan serta koordinasi dengan guru mata pelajaran untuk musyawarah bersama dalam menentukan program sehingga tahu kekurangan dan kelebihan guru mata pelajaran dalam melaksanakan program yang sudah diputuskan bersama sehingga bisa saling membantu guru mata pelajaran masing-masing yang merasa kesulitan dalam melaksanakan program ini terutama guru mata pelajaran IPS.

Jika ada guru atau siswa yang tidak mentaati program media pembelajarantersebut, sekolah akan memberi tindakan seperti yang telah di sampaikan dalam wawancara berikut ini.

“Bagaimanapun program yang sudah dibuat kadang ada kekurangan dan kelebihannya, untuk menyikapi hal tersebut sekolah memberikan kebijakan menekan dimasa pandemi ini dengan memberikan kebebasan kepada guru mapel untuk membuat program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan guru mapel. Untuk siswapun tidak ada tekanan dan diberikan kebebasan untuk mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran dengan memberikan informasi ke sekolah terutama guru mapel dan

wali kelas supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik”.<sup>72</sup>

Jadi dari yang telah disampaikan kepala sekolah diatas dapat peneliti jelaskan bahwa jika ada guru atau siswa yang tidak mentaati program media pembelajaran yang sudah ada dari sekolah saat pandemi seperti ini sekolah memberi kebijakan pada guru dibebaskan untuk membuat program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan guru mata pelajaran dan khususnya guru mata pelajaran IPS.

Bahkan untuk siswa pun diberi kebebasan dan tidak ada tekanan untuk mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran dengan memberikan informasi ke sekolah terutama pada guru mata pelajaran IPS dan wali kelas supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

Adapun faktor penghambat dalam penerapan program tersebut menurut Bapak Eko Putro Didik K, S.Pd selaku kepala sekolah, yang mempengaruhi pembelajaran kurang efektif di SMP Islam Al-Amin, serta solusi yang diterapkan dalam media pembelajaran online dimasa pandemi di sekolah tersebut yaitu:

1. Gadget/HP, tidak semua peserta didik memiliki HP. Solusinya datang kesekolah mengambil tugas dan LKS.
2. Tidak semua guru mapel bisa teknologi, solusi dengan belajar bersama dan saling membantu antar guru.
3. Kuota internet kurang, solusi memberikan subsidi kuota kepada guru mapel. Dan mengadakan pembelajaran daring disekolah.
4. Mengirim tugas tidak tepat waktu, solusi tidak ada tekanan kepada peserta didik yang penting mengumpulkan tugas baik kesekolah ataupun lewat media sosial.

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Bapak Eko Putro Didik K, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Islam Al Amin Malang, tanggal 30 Februari 2021

5. Materi tidak bisa diterima dengan baik oleh peserta didik, solusinya peserta didik dijadwal oleh guru mapel untuk datang bimbingan kesekolah dengan prokes ketat.

Jadi dari penyampaian bapak kepala sekolah diatas dapat di jelaskan oleh peneliti bahwa faktor penghambat paling ngena banget salah satunya yaitu gadget/HP. Yang mana bahan media Pembelajaran online atau daring yang paling dibutuhkan dan masing-masing siswa diharuskan punya sendiri untuk memudahkan belajar siswa dan masing-masing guru, dari sini sekolah juga memberi saran dan kemudahan untuk siswa yang tidak puya gadget/HP diharuskan datang secara langsung ke sekolah untuk setiap ada tugas dan materi untuk mengambil tugas dan LKS.

Adapun harapan bapak/ibu kepala sekolah dalam penerapan media pembelajaran ini Harapan sekolah dengan program yang sudah kami musyawarahkan dapat berjalan dengan baik dan membantu peserta didik untuk dapat menerima materi dan mengumpulkan tugas-tugas walaupun tidak maksimal, karena situasi dipandemi ini banyak lebih menekankan pada teknologi dan internet/kuota. Yang terutama peserta didik selalu mengisi daftar hadir baik melalui wa atau aplikasi lain yg sudah disiapkan sekolah.



*Gambar 5.1 foto Bersama Kepala sekolah dan Guru IPS SMP Islam Al Amin Malang*

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Data yang diperoleh oleh peneliti dalam bab sebelumnya menganalisis yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis yang dilakukan dalam bab ini berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara secara offline dan online (virtual) serta data dokumentasi.

Sesuai dengan fokus penelitian ini; Pertama, mengkaji tentang Analisis Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang. Kedua, mengkaji tentang Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin Malang.

#### **A. Analisis Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Amin Malang**

Analisis media ajar berbasis online di sekolah SMP Islam Al-Amin ini terfokuskan pada media grup whatsapp Cara guru menganalisis media ajar tersebut untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran dilihat dari hasil siswa mengerjakan tugas.

Media pembelajaran adalah salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran media pembelajaran ini terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik.<sup>73</sup> Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima

---

<sup>73</sup>Indriana, D. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011). Hlm. 15

pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan atau alat (*hardware*).<sup>74</sup>

media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Jadi, menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media.<sup>75</sup> Banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran. AECT (Association of Education and Communication Technology) misalnya mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>76</sup>

Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Secara lebih khusus, tentang manfaat media, Kemp dan Dayton mengidentifikasi:

- a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

---

<sup>74</sup> Nizwardi Jalinus, dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2016). Hlm. 2

<sup>75</sup> Ibid., Hlm. 2-3

<sup>76</sup> Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011). Hlm. 73



- g) Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar
- h) Mengubah peran guru kearah yang lebih positif produktif.<sup>77</sup>

a. *Tujuan dari Analisis Media Ajar BerbasisOnline*

Tujuan dari Analisis Media Ajar Berbasis Online adalah untuk memperlancar proses belajar siswa dalam mengembangkan belajarnya. Dengan keadaan situasi yang saat ini (pandemi covid 19). Begitu juga untuk sang pengajar atau guru dapat memantau siswanya lebih akrab lewat sistem online walau dirumah saja.

Secara lebih jelas aturan mengenai proses belajar dari rumah diatur dalam surat edaran Mendikbud No 4 Thn 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disiance* (Covid-2019). Point 2 surat edaran tersebut menjelaskan proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan:

*Pertama*, belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa membebani seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, *Kedua*, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *covid-19*, *Ketiga*, aktifitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah, *Keempat*, bukti atau produk aktifitas belajar dari rumah diberumkan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skors atau

---

<sup>77</sup>Hamdani.*Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011). Hlm. 73

nilai kuantitatif.<sup>78</sup>

b. *Ciri-ciri media pembelajaran*

Media pembelajaran mempunyai tiga ciri, sebagai berikut:

- 1) Ciri fiksatif, bearti media harus memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi objek atau kejadian. Misalnya, video tape, foto, audio tape, disket, CD, film, suatu waktu dapat dilihat kembali tanpa mengenal waktu.
- 2) Ciri manipulatif, berarti media harus memiliki kemampuan dalam memanipulasi objek atau kejadian. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa hanya dalam waktu beberapa menit dengan pengambilan gambar atau rekaman fotografi. Selain dapat dipercepat dan diperlambat.
- 3) Ciri distributif, bearti media harus memiliki kemampuan untuk diproduksi dalam jumlah besar dan disebarluaskan.<sup>79</sup>

c. *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran*

Media pembelajaran memiliki enam fungsi utama sebagai berikut:

- 1) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut
- 2) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar

---

<sup>78</sup> Kemendikbud, SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/block/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>, diakses Sabtu 17 Oktober 2020, Pukul 14.06 WIB

<sup>79</sup> Jamil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). Hlm. 320

- 3) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain
- 4) Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal
- 5) Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan secara motorik
- 6) Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespons pembelajaran.<sup>80</sup>

Selain enam fungsi diatas, media pembelajaran juga memiliki manfaat antara lain: memperjelas proses pembelajaran, meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas siswa, meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan ditempat mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif, mengkonkretkan materi yang abstrak, membantu mengatasi keterbatasan pancaindra manusia, menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas, dan meningkatkan daya retensi siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>81</sup>

## 1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin “movere”, yang

---

<sup>80</sup> Jamil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). Hlm. 320-321

<sup>81</sup> Jamil Suprihatiningrum. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). Hlm. 321

berarti menggerakkan. Berdasarkan pengertian ini, makna motivasi menjadi berkembang. Wlodkowski menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Pengertian ini jelas bernafaskan behaviorisme. Sedangkan Imron menjelaskan bahwa motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation*, yang berarti dorongan pengalasan dan motivasi. Kata kerjanya adalah *to motivate*, yang berarti mendorong, menyebabkan dan merangsang.<sup>82</sup>

*Motive* sendiri berarti alasan, sebab dan daya penggerak. Motivasi juga dapat dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu. Hampir senada, Winkels mengemukakan bahwa motif adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini bermakna jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>83</sup>

a) Jenis dan sumber motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011). Hlm. 49

<sup>83</sup> Ibid., Hlm. 49

<sup>84</sup> Ibid., Hlm. 50

Motivasi intrinsik dalam realitasnya lebih memiliki daya tahan yang kuat dibanding motivasi ekstrinsik. Hal ini terjadi karena faktor ekstrinsik dapat saja justru mengakibatkan daya motivasi individu berkurang ketika faktor ekstrinsik tersebut mengecewakan seorang individu.<sup>85</sup>

#### b) Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Secara umum terdapat dua peranan penting motivasi dalam belajar. *Pertama* motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan. *Kedua*, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.<sup>86</sup>

Walberg dkk. menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20% terhadap prestasi belajar. Study yang dilakukan Suciati menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36%, sedangkan Mc Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi (achievement motivation) mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.<sup>87</sup>

#### c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam buku *belajar dan pembelajaran*, Ali Imron mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- Cita-cita/aspirasi pembelajar
- Kemampuan pembelajar

---

<sup>85</sup> Ibid., Hlm. 50

<sup>86</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011). Hlm. 51

<sup>87</sup> Ibid., Hlm. 52

- Kondisi pembelajar
- Kondisi lingkungan pembelajar
- Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran
- Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.<sup>88</sup>

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Implikasinya dapat terlihat dalam proses pembelajaran, misalnya seseorang yang memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, maka akan terlihat motivasi yang begitu kuat untuk sungguh-sungguh belajar, bahkan untuk menguasai lebih sempurna mata pelajaran-mata pelajaran yang berhubungan dengan kepentingan untuk menjadi dokter. Begitu juga terjadi pada cita-cita yang lainnya.<sup>89</sup>

Kondisi lingkungan pembelajar sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar. Misalnya, lingkungan fisik yang tidak nyaman untuk belajar akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Selain itu, lingkungan sosial juga berpengaruh, hal ini dapat diamati dari lingkungan sosial yang ada di sekitar pembelajar seperti teman sepermainannya, lingkungan keluarganya atau teman sekelasnya. Lingkungan sosial yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan mendukung kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar, tetapi jika sebaliknya, maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Ibid., Hlm. 53-54

<sup>89</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011). Hlm. 54

<sup>90</sup> Ibid., Hlm. 55

## **B. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Media Ajar Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Amin Malang**

Guru dalam pemberian materi harus menguasai bahan ajar serta menyampaikan materi tersebut dengan metode yang tepat sehingga tidak membuat siswa menjadi jenuh. Ketersediaan fasilitas, baik fasilitas belajar maupun alat pelajaran untuk memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>91</sup> Adanya internet yang disediakan oleh sekolah untuk siswa, dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mudah di dalam mencari sumber belajar. Internet dalam dunia pendidikan berperan penting guna membangun siswa guna untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan. Internet juga merupakan sebuah layanan yang memudahkan dalam mencari suatu bahan yang mungkin sulit di cari di berbagai buku literature.

Menurut Chakraborty mengungkapkan beberapa faktor yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi pembelajaran online.<sup>92</sup> Faktor utamanya adalah menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif; membangun komunitas belajar; memberikan umpan balik yang konsisten secara tepat waktu; dan menggunakan teknologi yang tepat untuk mengirimkan konten yang tepat. Menurut Lewis seiring meningkatnya peluang pembelajaran online dalam masyarakat saat ini, pustakawan perlu mempertimbangkan cara-cara tambahan untuk merancang intruksi online secara efektif.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup>A.A Gde Ekayana, Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru Di Jurusan Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman. 2011

<sup>92</sup>Chakraborty, M. and Muya Nafukho, F. (2014). "Strengthening Student engagement: what do student want in online courses?", *European Journal Of Training and Development*, Vol. 38 No. 9, pp. 782-802. <https://doi.org/10.1108/EJTD-11-2013-0123>

<sup>93</sup> Lewis, S., Whiteside, A. and Dikkers, A. (2015), "Providing Chances for Students to Recover Credit: Is Online Learning a Solution?" *Exploring Pedagogies For Diverse Learners Online (Advances in Research On Teaching , Vol. 25)*, Emerald Group Publishing Limited, pp. 143-157. <https://doi.org/10.1108/S1479-36872015000027007>

Ada beberapa faktor yang mendukung media pembelajaran online di antaranya adalah:

- Pembelajaran jarak jauh, e-learning memungkinkan pembelajar untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas.
- E-learning dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran
- E-learning menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan.
- E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan atau materi, siswa dengan guru, instruktur maupun sesama peserta didik.
- Fleksibilitas dari sisi waktu dan tempat. Suasana tidak menegangkan. Dengan e-learning suasana belajar tidak menegangkan seperti tatap muka langsung. Siswa lebih berani melakukan latihan *online* karena tidak takut malu atau dibentak kalau melakukan kesalahan.
- Mudah meremajakan materi. Berbeda dengan meremajakan materi pelajaran yang tersusun dalam bentuk buku cetak, materi *online* dapat diremajakan setiap saat.
- Peserta didik dapat merasa senang dan tidak bosan dengan materi yang diajarkan karena menggunakan alat bantu seperti video, foto/gambar, audio dan juga dapat menggunakan alat bantu seperti komputer bagi sekolah yang sudah mempunyai standar peralatan komputer.

Selain memiliki beberapa faktor yang mendukung dari media pembelajaran online, faktor yang menghambat pembelajaran online pun memiliki beberapa kekurangan yakni:



- Terutama dari sisi kebutuhan investasi jaringan pendukung dengan perangkat lunaknya. Untuk dapat memperoleh manfaat yang optimal dari e-learning dibutuhkan dukungan jaringan yang tepat dan stabil.
- Guru banyak yang belum siap menggunakan metode e-learning dan masih belum terampil menggunakan fasilitas seperti video dan komputer.
- Bagi orang yang gagap teknologi, sistem ini belum bisa diterapkan.
- Keterbatasan jumlah computer yang dimiliki oleh sekolah juga menghambat pelaksanaan e-learning.
- Kehadiran guru sebagai makhluk yang dapat berinteraksi secara langsung dengan para murid telah menghilang dari ruang-ruang elektronik e-learning ini.<sup>94</sup>

Faktor penghambatyang sering dihadapi adalah masalah jaringan yang lambat, komputer error, atau lampu yang mendadak mati/padam sehingga jaringan pun ikut mati.dalam pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar tidak lepas dari hambatan-hambatan yang menyertainya. Hambatan tersebut berasal dari dalam diri guru yang mengajar dan siswa yang belajar, maupun dari luar guru dan siswa.<sup>95</sup>

**a) Hambatan yang dihadapi oleh siswa**

1. Sarana dan prasarana, Proses belajar mengajar menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar menuntut siswa untuk belajar mandiri sehingga siswa dapat mencari

<sup>94</sup><http://www.bergaul.com/pages/blog/showblog.php?blogid=16309> pukul: 10.31 WIB

<sup>95</sup> Hasil wawancara secara virtual dengan Ibu Endang selaku guru Ips di Kelas VII, tanggal 20 Februari 2021

informasi yang lebih luas menurut minat siswa. Sarana dan prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang disediakan untuk menunjang tercapainya kurikulum. Adapun sarana dan prasarana dalam hal yang mendukung digunakannya internet sebagai salah satu sumber belajar siswa adalah peralatan internet di sekolah yang memadai atau minimal di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah.<sup>96</sup>

2. Masih sangat sedikit SDM yang memahami dan menguasai dengan baik dan benar konsep dan implementasi teknologi informasi dan penerapannya dalam dunia pendidikan. Namun sebaliknya juga usaha dan ketertarikan dari SDM untuk memahami teknologi tergolong masih rendah.<sup>97</sup>
3. Dengan kemajuan teknologi yang sekarang ini, banyak bermunculan aplikasi-aplikasi jejaring social atau lebih dikenal dengan situs atau konten pertemanan, seperti facebook, twitter, yahoo messenger.<sup>98</sup>
4. Etika dan moralitas masih belum mendapatkan tempat yang tepat, sehingga sistem e-education dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk melakukan pelanggaran etika dan moralitas seperti menjalankan situs porno.<sup>99</sup>

#### ***b) Hambatan yang dihadapi oleh guru***

##### **1. Sarana dan prasarana**

Internet dalam penelitian ini adalah jaringan komputer yang menggelobal untuk memudahkan siswa dalam

---

<sup>96</sup> A.A Gde Ekayana, Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika Smk Negeri 2 Depok Sleman 2011

<sup>97</sup> Ibid.

<sup>98</sup> Ibid.

<sup>99</sup> Ibid.

pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah ataupun siswa sendiri. Pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri.<sup>100</sup>

Proses belajar mengajar menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar mandiri maupun berkelompok sehingga guru sebagai tenaga pengajar dapat mencari informasi yang lebih luas untuk disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran seperti yang telah dijelaskan di atas mengenai hambatan untuk siswa. Proses Belajar Mengajar (PBM) tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka Proses Belajar Mengajar tidak akan berjalan dengan lancar begitu pula sebaliknya sehingga antara sarana dan prasarana dengan keberhasilan Proses Belajar Mengajar berbanding lurus. Untuk itu sarana dan prasarana yang menunjang dalam optimalnya penggunaan internet sebagai sumber belajar harus sudah tersedia bagi guru. Sehingga dengan peralatan yang lengkap dan memadai guru pun ada semangat untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.<sup>101</sup>

2. Masih sangat sedikit SDM yang memahami dan menguasai dengan baik dan benar dan implementasi teknologi informasi dan penerapannya dalam dunia pendidikan. Namun sebaliknya juga usaha dan ketertarikan dari SDM untuk memahami teknologi tergolong masih rendah.<sup>102</sup>
3. Dengan kemajuan teknologi yang sekarang ini, banyak

---

<sup>100</sup> Rediana Setiyani. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. V, No. 2, Desember 2010. Hlm 117- 133

<sup>101</sup> A.A Gde Ekayana, Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika Smk Negeri 2 Depok Sleman, 2011.

<sup>102</sup> Ibid.

bermunculan aplikasi-aplikasi jejaring social atau lebih dikenal dengan situs atau konten pertemanan seperti facebook, twitter, yahoo messenger.<sup>103</sup>

Dengan mempertimbangkan dan melihat penjelasan di atas maka untuk dapat menggunakan internet, hal-hal yang perlu kita ketahui antara lain:

- Mengetahui dan mampu menggunakan komputer dengan baik sebab internet dijalankan dengan komputer dan dijalankan dalam sistem operasi dengan dukungan perangkat komputer, sehingga pengetahuan tentang komputer wajib dimengerti
- Mempunyai pengetahuan tentang internet, tentang apa yang disajikan dalam internet, informasi apa saja yang tersedia, fasilitas yang tersedia, perangkat yang dibutuhkan dan lain-lain.
- Mampu mengoperasikan internet, tentang bagaimana memulai menggunakan, penggunaan fasilitas dan sebagainya.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Ibid.

<sup>104</sup> A.A Gde Ekayana, Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika Smk Negeri 2 Depok Sleman, 2011.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Islam Al Amin Malang. Dalam membuat kesimpulan ini peneliti mengacu pada data yang diperoleh dan telah dianalisis sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus ada beberapa pokok kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Belajar daring dengan menggunakan media pembelajaran serba online seperti grup whatsApp, ruang guru, telegram, via zoom/google meet, e-learning, dan lain sebagainya. Dalam menentukan media pembelajaran, dipengaruhi oleh faktor: peserta didik, Guru, serta situasi dan kondisi disekolah SMP Islam Al-Amin.
2. Motivasi belajar dalam materi IPS dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang berupa kesadaran bahwasannya mempelajari IPS bisa menambah wawasan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat, motivasi ekstrinsik berupa media yang digunakan oleh guru dan dorongan dari guru untuk tetap rajin belajar. Motivasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Al-Amin meningkat terlihat dari siswa yang bersemangat dan rasa ingin tahu yang tinggi saat proses pembelajaran IPS walau secara daring.
3. Hambatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah terletak pada siswa itu sendiri yaitu minat siswa

terhadap materi IPS masih rendah, masih ada siswa yang pasif ketika proses pembelajaran daring dan siswa yang masih beradaptasi dengan lingkungan baru (seperti gadget) tidak semua siswa SMP Islam Al-Amin mempunyai atau bahkan bisa menggunakan gadget, maka dari itu hal ini masih menjadi hambatan guru IPS dalam melakukan media pembelajaran daring disekolah tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Analisis Media Ajar Berbasis Onilne Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Islam Al Amin Malang, peneliti memiliki saran antara lain:

1. Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi media-media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih berkembang. Media yang berkembang dan mengikuti era zaman akan berpeluang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa hendaknya menumbuhkan motivasi intrinsik di dalam dirinya sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.
3. Bagi sekolah hendaknya mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menerapkan berbagai media pembelajaran walau dengan berbasis online

**DAFTAR PUSTAKA**

- Komariah Aan dan Djam'an Satori , 2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Rijali Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”. UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018
- Emda Amna. 2018. *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, Lantanida Journal* 5, no.2
- Ekayana Gde A.A. 2011. Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika Smk Negeri 2 Depok Sleman.
- Windarti Anissa, “Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia,” t.t. 279.
- Kaler Butler, C. 2012. “A model of successful adaption to online learning for college-bound Native American high school students”, *Multicultural Education & Technology Journal*, Vol. 6 No. 2 pp. 60-76.<https://doi.org/10.1108/17504971211236245>
- M Chakraborty, and Muya Nafukho, F. 2014. “Strengthening Student engagement: what do student want in online courses?”, *European Journal of Training and Development*, Vol. 38 No. 9, pp. 782-802. <https://doi.org/10.1108/EJTD-11-2013-0123>
- Djam'an dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta)

Sari Permata Dewi dan A. R. Rusmin, "PENGARUH IKLIM KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMAN3 TANJUNG RAJA," *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2018): 80-88.

Siregar Eveline dan Hartini Nara.2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Santoso Hermawan. 2016. *Media Pembelajaran Berbasis Web pada mata pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*.

Wang Huang, H.H.R.H., Liu, D.J., Tlili, A., Yang, J.F., 2020. Handbook on Facilitating Flexible Learning, During Educational Disruption: The Chinese Exsperience In Maintaining Undisrupted Learning in covid-19 Outbreak, (Smart Learning Institute of Beijing Normal University, 15)

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Suprihatiningrum Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media

W John. Creswell, 2014. *Research Design: qualitative, quantitative and mixed methodsapproaches 4<sup>th</sup>ed* Thousand Oaks: SAGE Publications. 32.

Kemendikbud, SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/block/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-kebijakan->



pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19, diakses Sabtu 17 Oktober 2020, Pukul 14.06 WIB

*Kebijakan 'Social' dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW.*" Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, diakses 22 April 2020, <https://sektab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.

S Lewis, Whiteside, A. and Dikkers, A. 2015, "Providing Chances for Students to Recover Credit: Is Online Learning a Solution?" Exploring Pedagogies for Diverse Learners Online (Advances in Research on Teaching, Vol. 25), Emerald Group Publishing Limited, pp. 143-157. <https://doi.org/10.1108/S1479-368720150000027007>

Arnani Mela, Mengenal Virus Corona, Masih Keluarga SARS dan MERS sebabkan Pneumonia, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/23/102537965/mengenal-virus-corona-masih-keluarga-sars-dan-mers-sebabkan-pneumonia?page=all>, diakses Sabtu 17 Oktober 2020, Pukul 13.39 WIB

"Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online E-learning pada Perguruan Tinggi," t.t. Hal. 193.

Newman. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta

Newman. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: PT Indeks)

Dahlia Nurhayati Nurhasanah. 2016. *Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh*. Universitas Syiah Kuala 1, no.2

- Jalinus Nizwardi, dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Setiyani Rediana, 2010, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. V, No. 2, Desember. 117- 133
- Sanaky, H. 2013, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Suprihatin Siti, 2015, “Upaya Guru dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, No. 1: 73-82
- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2013, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Syarifudin. 2017. *Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran*
- Siti Suprihatin. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*. ISSN: 2442-9449 Vol.3. No.1 73-82

“SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19),” Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9>

Teaching Towards and Learning Activities in Indonesian,” 2020, Jurnal Sosial dan Budaya Syar’I, 07, no. 03 (t.t): 269-82, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>

Watjatrakul, B. 2016. “*Online Learning adoption: effects of neuroticism, openness to experience, and Smart Education*, Vol. 13 No. 3, pp. 229-243. <http://doi.org/10.1108/ITSE-06-2016-0017>

Wongso, Andrie. 2010. *The Power of 60 Simple Motivation for Success*, Jakarta: Action & Wisdom Publishing.

Wawancara secara virtual dengan Ibu Endang selaku guru Ips di Kelas VII, tanggal 16 Februari 2021

Wawancara secara virtual dengan Bapak Eko Putro Didik K, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Islam Al Amin Malang, tanggal 28 Februari 2021

Kirilova Ildusovna Galia Windarti Anissa Zaharah, “Impact of Corona Virus Outbreak

## **DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA**

### KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana media pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan?
2. Fasilitas apa usaha yang disediakan sekolah untuk menjadikan sekolah tetap aktif walau masih dalam keadaan online?
3. Motivasi apa yang bapak/ibu kepala sekolah terapkan untuk anak didik agar tetap menjadikan siswa selalu antusias dalam belajar?
4. Apa program pembelajaran yang bapak/ibu kepala sekolah terapkan di sekolah?
5. Bagaimana bapak/ibu kepala sekolah mengarahkan pada bawahan yang bapak/ibu pimpin terhadap program ini?
6. Bagaimana kalau ada guru atau siswa yang tidak mentaati program media pembelajaran tersebut?
7. Apa harapan bapak/ibu kepala sekolah dalam penerapan media pembelajaran seperti itu?
8. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran kurang efektif di SMP Islam Al-Amin, serta apa solusi yang diterapkan dalam media pembelajaran online di sekolah tersebut?

### GURU

1. Apa media pembelajaran yang bapak/ibu guru pakai disaat pandemi?

2. Bagaimana Bapak/ibu guru menerapkan media ajar tersebut pada siswanya?
3. Apa pertimbangan Bapak/ibu guru dalam memilih media tertentu?
4. Apa dengan media pembelajaran yang bapak/ibu gunakan itu menjadikan siswa tetap efektif atau malah sebaliknya?
5. Apa kesulitan yang bapak/ibu guru hadapi dalam penerapan media pembelajaran online di era pandemi?
6. Bagaimana kalau ada siswa yang tidak mentaati program media pembelajaran tersebut?
7. Apa harapan bapak/ibu guru dalam penerapan media pembelajaran ini?
8. Bagaimana cara guru menganalisis media ajar itu untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran?
9. Apa saja hambatan Bapak/ibu guru ketika pembelajaran online berlangsung?
10. Berapa persen siswa yang aktif saat media pembelajaran online ini berlangsung?

#### PERTANYAAN UNTUK MURID

***Jawablah Pertanyaan ini dengan jujur dan tanpa paksaan dari siapapun!***

1. Apa anda suka dengan media pembelajaran online di sekolah saat pandemi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang

2. Apa anda merasa kesulitan dengan media pembelajaran yang serba online?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
3. Apa dengan media online memudahkan anda untuk mengerjakan tugas dari sekolah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
4. Apa yang anda rasakan belajar tanpa ada pengawasan dari guru secara langsung?
  - a. Senang
  - b. Sedih
  - c. Biasa-biasa saja
5. Bagaimana perasaan anda jika mengerjakan tugas sekolah tanpa ada teman disampingnya semua tugas selalu individu?
  - a. Senang
  - b. Sedih
  - c. Biasa-biasa saja
6. Menurut anda belajar media pembelajaran seperti ini apa siswa tetap bisa kondusif seperti dikelas?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Kadang-kadang
7. Apa sekolah memberi fasilitas bantuan saat pandemic seperti berupa kuota bulanan atau harian pada siswa?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Dalam pembelajaran online berlangsung apakah anda memakai handphone atau laptop milik pribadi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Dalam pembelajaran online berlangsung apakah anda memakai alat komunikasi pinjam orang lain (ayah/ibu/kakak/saudara/teman/dll)?

- a. Ya      b. Tidak

10. Apa anda dapat berfikir serius saat pembelajaran online dibanding pembelajaran offline?

- a. Ya      b. Tidak

11. Apa orang tua selalu mengawasi anda saat belajar online?

- a. Ya      b. Tidak      c. Kadang-kadang

12. Apa anda pernah merasa bodoamat sama guru yang sedang menjelaskan di kelas pembelajaran online?

- a. Pernah      b. Tidak Pernah      c. Kadang-kadang

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





Dokumentasi siswa SMP Islam Al-Amin Belajar Daring langsung dari rumah



Dokumentasi Ibu Endang Guru IPS SMP Islam Al-Amin saat mengajar Daring dari rumah



Dokumentasi siswa saat mengumpulkan tugas secara offline pada guru IPS



Dokumentasi hasil wawancara secara offline bersama kepala sekolah SMP Islam Al-Amin Malang



Foto bersama kepala sekolah SMP Islam Al-Amin Malang



Dokumentasi hasil wawancara secara offline bersama Guru IPS sekolah SMP Islam Al-Amin Malang



Foto bersama Guru IPS Sekolah SMP Islam Al-Amin Malang



Foto bersama guru IPS dan kepala sekolah SMP Islam Al-Amin Malang



Dokumentasi situasi sekolah saat pandemic



Dokumentasi bagian depan pagar sekolah